

TATA LAKSANA MODAL KERJA PADA PROFITABILITAS, STUDI DI PT. WISMILAK INTI MAKMUR TBK TAHUN 2020-2022

Frida Wahyu Pramita¹⁾, Syamsul Arifin²⁾

Program Studi D3 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda Surabaya

Correspondence		
Email: pramitawahyu23@gmail.com syamsularifin.stiepemuda@gmail.com	No. Telp:	
Submitted: 21 September 2023	Accepted: 30 September 2023	Published: 1 Oktober 2023

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Wismilak Inti Makmut Tbk. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan merupakan metode pendekatan asosiatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel Independen dan variabel Dependen adalah Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa periode piutang dan periode utang berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap return on assets perusahaan. Selain itu, secara parsial hanya variabel periode piutang yang memeliki pengaruh positif terhadap return on assets, dan variabel utang berpengaruh tidak signifikan terhadap return on assets.

Kata kunci : *Manajemen Modal Kerja, Profitabilitas, Periode Piutang, Periode Utang, Return On Assets, Perusahaan Rokok*

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of working capital management on profitability at PT Wismilak Inti Makmut Tbk. This type of research uses quantitative research with an associative approach method. This research uses secondary data. The method used to analyze the relationship between the Independent variable and the Dependent variable is Multiple Linear Regression, Classical Assumption Test and Hypothesis Test. The results of this research show that the receivables period and payables period simultaneously have a significant positive effect on the company's return on assets. Apart from that, partially only the receivables period variable has a positive influence on return on assets, and the debt variable has an insignificant effect on return on assets.

Keywords: *Working Capital Management, Profitability, Receivables Period, Payables Period, Return On Assets, Cigarette Companies*

Pendahuluan

Adanya suatu era globalisasi yang terjadi saat ini, perusahaan menghadapi segala macam bentuk persaingan bisnis yang memiliki kesulitan paling keras. Karena persaingan bisnis, perusahaan harus menggunakan modal kerjanya dengan hati-hati. Bisnis dapat meningkatkan keuntungan mereka dengan mengelola modal kerja mereka. Perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat dengan mengetahui status dananya melalui pengelolaan modal kerja.

Modal kerja adalah kewajiban yang disebut dengan aktiva lancar atau modal kerja, hal tersebut dapat dilihat dalam modal yang sudah ada untuk suatu kegiatan investasi modal kerja, Harahap (2011: 288 dalam(Mardiyana, 2018)). Profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh dengan adanya nilai pada modal yang ada didalam kerja yang memang secara langsung akan dikelolah para staff manajer di perusahaan tersebut. Di tengah persaingan yang ketat, pengelola bisnis membantu meningkatkan profitabilitas perusahaan untuk bisa mengatasi adanya pengelolaan suatu modal kerja dengan hasil yang efektif dan juga efisien serta hal ini nantinya akan membawa hasil yaitu adanya laba bernilai positif. Semua fungsi yang berkaitan dengan pengelolaan adanya suatu kativa dan juga kewajiban jangka pendek yang ada didalamnya termasuk juga lingkup pengelolaan modal kerja. Tujuan pengelolaan dari suatu modal kerja ini ditujukan untuk bisa menjalankan kewajiban lancar guna mencapai suatu



modal kerja yang secara bersih dna mampu mewadai sehingga dapat memastikan profitabilitas didalam suatu perusahaan. Sawir (2005:133 dalam (Mardiyana, 2018)). Saat membuat keputusan tentang investasi dalam kewajiban lancar dan juga adanya modal kerja modal kerja,

Tujuan kepentingan modal kerja ini sendiri pun digunakan untuk bisa menjalankan pembiayaan atas oeprasional perusahaan. Sartono (2010:385 dalam(Mardiyana, 2018)). Untuk hal ini dalam penulisan tugas akhir ini menggunakan manajemen modal kerja yaitu periode persediaan, periode utang dna juga periode pembayaran.

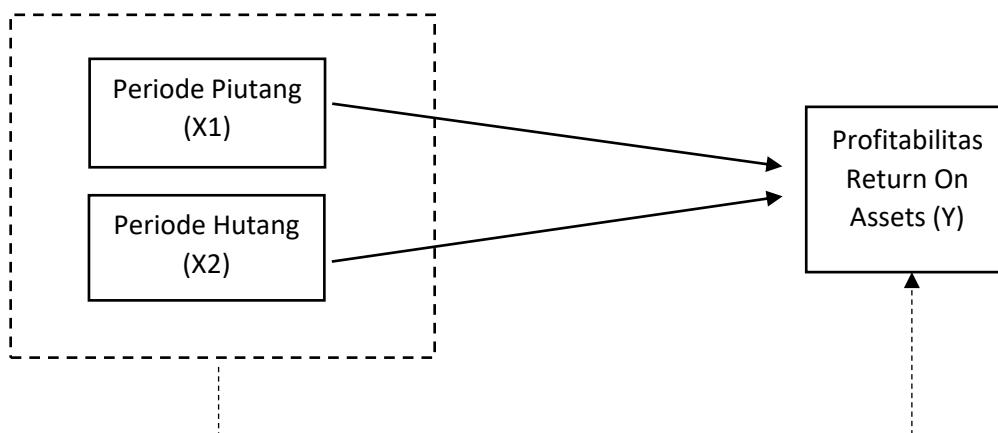
Hipotesis

- H1 : Diduga Periode piutang mempengaruhi profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan ROA di PT. Wismilak Inti Makmur, Tahun 2020-2022
- H2 : Diduga periode hutang dapat memebrikan pengaruh positif dan juga pengaruh signifikan terhadap suatu profitabilitas nantinya, dihitung menggunakan ROA di PT. Wismilak Inti Makmur, Tahun 2020-2022
- H3 : Diduga Periode Piutang, Hutang bersama-sama dihitung menggunakan ROA di PT. Wismilak Inti Makmur, Tahun 2020-2022

Metode Penelitian

Dalam hal ini akan menggunakan jenis kuantitatif dalam penelitian, dalam hal ini akan menggunakan data catatan keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk selama tahun 2020 hingga 2022 yang didapatkan dari Bursa efek Indonesia. Penelitian bertujuan untuk . mengukur bagaimana adanya suatu pengrauh yang dimiliki oleh manajemen suatu modal kerja dimana akan diukur dengan periode utang sehingga mendapatkan variabel secara independen, digunakan untuk perusahaan mengukur profitabilitas menggunakan ROA.

Gambar 3.1
Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Periode Piutang

Periode piutang merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengkonvensi atau menerima pelunasan piutang kedalam bentuk kas setelah terjadinya transaksi penjualan.

Periode Piutang PT. Wismilak Inti Makmur Tbk Tahun 2020-2022			
Tahun	2020	2021	2022
Triwulan	I	3,91	3,24
			1,69

	II	4,07	3,17	3,16
	III	4,31	3,26	3,25
Minimum		3,91	3,17	1,69
Maksimum		4,31	3,26	3,25
Rata-rata		4,09	2,22	2,7
Rata-rata Keseluruhan		3,34		

Sumber : Data diolah oleh penulis 2023

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pada sepanjang tahun 2020 sampai tahun 2022, sampel dalam penelitian ini memiliki rata-rata periode piutang selama 3 hari. Jumlah tersebut mengalami perubahan, baik menurun atau meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2020, periode piutang berkisar antara 3 sampai 4 hari, dengan rata-rata 5 hari. Tahun 2021, nilai periode piutang mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu berkisar 3 hari dengan rata-rata 2 hari, dan tahun 2022 dengan periode piutang 1 sampai 3 hari dengan rata-rata 2 hari.

Periode Utang

Periode Utang merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk membeli bahan baku dan tenaga kerja.

Periode Utang PT. Wismilak Inti Makmur Tbk Tahun 2020-2022			
Tahun	2020	2021	2022
Triwulan	I	16,09	15,89
	II	25,27	17,86
	III	26,82	18,46
Minimum		16,09	15,89
Maksimum		26,82	18,46
Rata-rata		22,72	17,40
Rata-rata Keseluruhan		18,62	

Sumber : Data diolah oleh penulis,2023

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pada periode 2020-2022, sampel dalam penelitian ini memiliki rata-rata utang selama 18 hari, selain itu periode utang pada perusahaan ini juga terus mengalami perubahan, diantaranya adalah pada tahun 2020 periode utang berkisar 16 sampai 26 hari dengan rata-rata utang sebesar 22 hari. Tahun berikutnya, yaitu tahun 2021 periode utang perusahaan mengalami penurunan berkisar 15 sampai 18 hari dengan rata-rata periode utang sebesar 17 hari. Selanjutnya untuk tahun 2022 periode utang mengalami penurunan yaitu berkisar 14 sampai 18 hari dengan rata-rata periode utang sebesar 15 hari.

Return On Asset (ROA)

Return on assets (ROA) merupakan tingkat pengambilan atau pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan atas aset yang telah digunakan. Berikut merupakan tabel perhitungan rata-rata Return On Assets (ROA).

Return On Assets (ROA) PT. Wismilak Inti Makmur Tbk Tahun 2020-2022			
Tahun	2020	2021	2022
Triwulan	I	1,02	2,45
	II	3,03	3,70
	III	7,00	6,27
Minimum		1,02	2,45
Maksimum		7,00	7,83

Rata-rata	3,68	4,14	4,76
Rata-rata Keseluruhan	4,19		

sumber : Data diolah oleh penulis,2023

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa ROA pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk memiliki rata-rata ROA sebesar 4% sepanjang tahun 2020-2022. Yang menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2020 hingga 2022 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini rata-rata mendapatkan keuntungan sebesar 4% atas Asset yang telah diinvestasikan. Nilai ROA setiap tahunnya mengalami perubahan, diantaranya pada tahun 2020 rata-rata nilai ROA adalah sebesar 3% dengan nilai minimum 1% dan maksimum 9%. Selanjutnya pada tahun 2021, terjadi peningkatan nilai ROA rata-rata, yaitu menjadi 4%, begitu pula dengan nilai minimum sebesar 2% dan nilai maksimum 6%. Selanjutnya pada tahun 2022 terjadi peningkatan nilai ROA rata-rata, yaitu menjadi 4%, begitu pula dengan nilai minimum sebesar 2% dan nilai maksimum 7%.

Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk periode 2020-2022, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel periode piutang berpengaruh terhadap return on assets. Sedangkan periode utang berpengaruh tidak signifikan terhadap return on assets.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk periode 2020-2022, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan periode piutang dan periode utang berpengaruh signifikan terhadap return on assets.

Referensi

- WIDYASTUTI, Roro Anindita. PENGARUH SIKLUS MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2016, 3.2.
- Ardi, S., Murwaningsari, E., & Agustine, Y. (2022). The Effect of Sustainable Support Information, Business Strategy, and Ceo's Reputation on Company Reputation with Visibility as Moderated: 10.2478/bjlp-2022-001112. *Baltic Journal of Law & Politics*, 15(2), 1724–1778. <https://doi.org/10.2478/bjlp-2022-001112>
- Mardiyana, M. M. (2018). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1). <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1533>
- Margaretha, F., & Oktaviani, C. (2016). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Usaha Kecil dan Menengah Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 11–24.
- Ningsih, R. (2016). *pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan* (pp. 1–87). Rahayu Ningsih.
- Nur, H. B., Indrawati, N. K., & Ratnawati, K. (2016). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Wacana, Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 19(02), 91–100. <https://doi.org/10.21776/ub.wacana.2016.019.02.4>
- Sapetu, Y., Saerang, S. I., & Soepano, D. (2017). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas perusahaan (Studi kasus Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal EMBA*, Vol. 5(2), 1440–1451.
- Suryaputra, G., & Christiawan, J. (2014). Pengaruh Manajemen Modal Kerja , Pertumbuhan

Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014. *Business Accounting Review*, 4(1), 493–504.

Utami, M. S., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(6), 3476–3503.

Wisadha, I. G. S. (2015). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Pada*. 3, 593–612.